

SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB AKSEPTOR KB SUNTIK TIDAK MEMILIH
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)
(Studi di Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya)**



Oleh:

**ASTI DEWI RAHAYU FITRIANINGSIH
NIM. 101311123046**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 3 Februari 2016

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Prof. Dr. Tri Martjana, dr., M.S.
NIP. 195603031987012001

Tim Penguji:

1. Corie Indria Prasasti, S.KM., M.Kes.
2. Dr. Soenamatalina Melaniani, Ir., M.Kes.
3. Dra. Seiridah Nur, M.Kes.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
Departemen Biostatistika dan Kependudukan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

ASTI DEWI RAHAYU FITRIANINGSIH
NIM. 101311123046

Surabaya, 4 Februari 2016

Mengetahui,

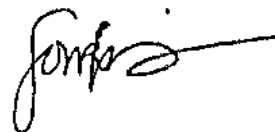
Menyetujui,

Ketua Departemen,

Pembimbing,



Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.
NIP. 195406251983031002



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes.
NIP. 196012251990032001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asti Dewi Rahayu Fitrianiingsih
NIM : 101311123046
Program Studi: Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR PENYEBAB AKSEPTOR KB SUNTIK TIDAK MEMILIH METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)
(Studi di Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya)

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 4 Februari 2016



Asti Dewi Rahayu F
NIM. 101311123046

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “FAKTOR PENYEBAB AKSEPTOR KB SUNTIK TIDAK MEMILIH METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) (Studi di Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya)”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang faktor yang menyebabkan akseptor KB suntik tidak memilih MKJP. Faktor yang diteliti adalah faktor individu (sosiodemografi), faktor program (pengetahuan, pernah pakai kontrasepsi, *informed choice* dan *informed consent*) dan faktor lingkungan (peranan pasangan, peranan keluarga, peranan petugas, peranan tokoh dan peranan media massa).

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Responden yang terhormat, pengguna KB suntik dan MKJP di Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya, yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Windhu Purnomo, dr. M.S. selaku Ketua Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Corie Indria Prasasti, S.KM., M.Kes. selaku ketua penguji sidang skripsi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dra. Seiridah Nur, M.Kes. selaku penguji sidang skripsi dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.
5. Seluruh jajaran Pimpinan, Dosen, Staff serta Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
6. Ayah dan Ibu serta kakak dan adikku yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
7. Keluarga besar mahasiswa Alih Jenis 2013 atas kebersamaannya selama ini.
8. Serta seluruh pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Surabaya, Februari 2016

ABSTRACT

Long-term contraceptive is an effective method for delaying and spacing pregnancy, also terminating fertility. But in fact, women in Indonesia are likely to still choose short-term contraceptive especially injection contraception than long-term contraceptive. The purpose of this research is to analyze the cause factors of injection contraceptive acceptors do not choose Long term contraceptive methods in Tambaksari Surabaya Gading health center.

This research used analytical study with case control methods. The population were case population (injection contraceptive acceptors) and control population (long term contraceptive acceptors) on couples fertile of age 15-49 years in. Sampling technique used simple random sampling and got 42 cases and 42 controls. The variables were individual factors, program factors and environmental factors.

Data were analyzed using regression binary logistic with a level of significance value ($\alpha=0,05$). Result of regression binary logistic obtained individual factors were age (sig=0,042), occupation (sig=0,025), parity (sig=0,027), also status of women (sig=0,000). Program factors were used contraceptives before (sig=0.011) and informed choice (sig=0.020). Environmental factors were the role of husband (sig=0,002), the role of family (sig=0,000) the role of health workers (sig=0,011), the role of community leader (sig=0,018), and the role of print media (sig=0,015).

The cause factors of injection contraceptive acceptors do not choose long-term contraceptive in Tambaksari Surabaya Gading health center are occupation, parity, the role of husband, the role of family, the role of health workers and the role of community leader. Cooperation between health workers and community leaders should be improved to give information about family planning to couples fertile of age.

Keywords: family planning, injection contraceptive, long-term contraceptive methods

ABSTRAK

Metode kontrasepsi jangka panjang adalah metode yang efektif untuk menunda dan menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan. Namun Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia cenderung memilih non MKJP terutama KB Suntik dibandingkan MKJP. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab akseptor KB suntik tidak memilih MKJP di Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan *case control study*. Populasi terdiri dari populasi kasus (akseptor suntik) dan kontrol (akseptor suntik) pada PUS usia 15-49 tahun di Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 42 orang sebagai kasus dan 42 orang sebagai kontrol. Variabel yang diteliti yaitu faktor individu, faktor program dan faktor lingkungan.

Data dianalisis menggunakan teknik *regression binary logistic* dengan nilai signifikan ($\alpha=0,05$). Hasil uji regresi didapatkan faktor individu yang signifikan yaitu umur ($\text{sig}=0,0042$), pekerjaan ($\text{sig}=0,024$), jumlah anak lahir dan masih hidup ($\text{sig}=0,001$), serta status wanita ($\text{sig}=0,004$). Faktor program yang signifikan yaitu menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya ($\text{sig}=0,003$), *informed choice* ($\text{sig}=0,037$). Faktor program yang signifikan ($\alpha=0,05$) yaitu peranan pasangan ($\text{sig}=0,002$), peranan keluarga ($\text{sig}=0,000$) dan peranan petugas kesehatan ($\text{sig}=0,011$), peranan tokoh ($\text{sig}=0,018$), dan peranan media cetak ($\text{sig}=0,015$).

Faktor penyebab akseptor KB suntik tidak memilih MKJP di Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya adalah pekerjaan, paritas, peranan pasangan, peranan keluarga, peranan petugas kesehatan dan peranan tokoh masyarakat. Peningkatan kerjasama petugas kesehatan dengan tokoh masyarakat perlu ditingkatkan untuk membantu kegiatan penyuluhan kepada PUS.

Kata Kunci: keluarga berencana, KB suntik, metode kontrasepsi jangka panjang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN DAN ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Pembatasan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat	7
1.5.1 Tujuan umum	7
1.5.2 Tujuan Khusus	7
1.5.3 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keluarga Berencana	9
2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana	9
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana	10
2.2 Metode Kontrasepsi	10
2.2.1 Alat Kontrasepsi Suntik	11
2.2.2 IUD (<i>Intra Uterine Device</i>)	15
2.2.3 Implant	22
2.2.4 Tubektomi	23
2.2.5 Vasektomi	24
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi	25
2.3.1 Faktor Individu	26
2.3.2 Faktor Program	29
2.3.3 Faktor Lingkungan	31
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual	34
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	36
4.2 Populasi Penelitian	36
4.3 Sampel, Besar Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel	36
4.3.1 Sampel	36
4.3.2 Besar Sampel	37
4.3.3 Cara Pengambilan Sampel	38
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	38

	Halaman
4.4.1 Lokasi Penelitian	38
4.4.2 Waktu Penelitian	39
4.5 Variabel, Cara Pengukuran dan Definisi Operasional	39
4.5.1 Variabel Dependen	39
4.5.2 Variabel Independen	39
4.5.3 Definisi Operasional	41
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
4.6.1 Teknik Pengumpulan Data	43
4.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	43
4.6.3 Uji Validitas	44
4.6.5 Uji Reabilitas	44
4.6.3 Manajemen Data	45
4.6.4 Analisis Data	46
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Faktor Individu (Karakteristik Sosiodemografi)	47
5.2 Faktor Program	50
5.3 Faktor Lingkungan	52
5.4 Faktor Penyebab Akseptor Suntik Tidak Memilih MKJP	56
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Faktor Individu (Karakteristik Sosiodemografi)	58
6.2 Faktor Program	65
6.3 Faktor Lingkungan	69
6.4 Faktor Penyebab Akseptor Suntik Tidak Memilih MKJP	75
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	76
7.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor KB, Indonesia 2012-2014	3
1.2	Jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor KB, Jawa Timur 2012-2014	3
1.3	Jumlah Akseptor Baru Menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan, Kota Surabaya	5
1.4	Hasil kegiatan pelayanan KB, unit Puskesmas Gading Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya	5
4.1	Cara Pengukuran dan Definisi Operasional	41
5.1	Faktor individu penyebab akseptor KB suntik tidak memilih MKJP, Puskesmas Gading, 2015	46
5.2	Faktor program penyebab akseptor KB suntik tidak memilih MKJP, Puskesmas Gading, 2015	50
5.3	Faktor lingkungan penyebab akseptor KB suntik tidak memilih MKJP, Puskesmas Gading, 2015	53
5.4	Faktor penyebab akseptor suntik tidak memilih MKJP, Puskesmas Gading, 2015	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama Lampiran	Halaman
1	Penjelasan Penelitian Bagi Calon Akseptor	82
2	<i>Informed Consent</i>	83
3	Kuesioner Penelitian	84
4	Uji Validitas	90
5	Hasil Analisis Statistika	92
6	Banyaknya Akseptor Baru menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan Tahun 2012	113
7	Banyaknya Akseptor Baru menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan Tahun 2013	114
8	Surat Ijin Pengambilan Data Awal	115
9	Sertifikat Uji Etik	116
10	Surat Ijin Penelitian	117

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	= Dan
<	= Kurang dari
≥	= Lebih dari sama dengan
%	= Persen
/	= Per
mmHg	= Milimeter Merkuri (Hydrargyrum)

Daftar Singkatan

AIDS	= <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AKDR	= Alat Kontrasepsi DALAM Rahim
DKK	= Dinas Kesehatan Kota
KB	= Keluarga Berencana
BKKBN	= Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	= Badan Pusat Statistik
HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IUD	= <i>Intra Uterine Device</i>
MOP	= Medik Operasi Pria
MOW	= Medik operasi wanita
MKJP	= Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NKKBS	= Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
PKD	= Pil Kontrsepsi Darurat
PUS	= Pasangan Usia Subur
RPJMN	= Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDKI	= Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TFR	= <i>Total Fertility Rate</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

Daftar Istilah

Akseptor KB	= Pemakai Alat Kontrasepsi
Hipotesis	= Pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya